BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan laporan arus kas yang telah penulis lakukan di PT. PINDAD (Persero) Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. PT.PINDAD (Persero) Bandung menggolongkan aktivitas perusahaan menjadi tiga yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pola yang dihasilkan dari Laporan Arus Kas pada PT.PINDAD (Persero) Bandung mengalami pola yang tidak sehat pada tahun 2014 yaitu adanya pola arus kas operasi negatif, arus kas investasi negatif dan arus kas pendanaan positif. Pola tersebut tidak sehat untuk jangka panjang karena kebutuhan atau kekurangan arus kas operasi perusahaan harus ditutupi dengan penjualan investasi atau aset jangka panjang atau jaminan pendanaan dari luar (kreditor). Pola ini juga akan mempengaruhi perkembangan arus kas operasi, investasi dan pendanaan, karena arus kas yang turun akan berpengaruh terhadap persentase perkembangan perusahaan. Persentase ini dapat dilihat dalam hasil analisis menggunakan analisis horisontal yaitu: arus kas operasi dari tahun 2013 dan 2015 adalah 5,7%, -, dan - dengan rata-rata 0,057%. Hasil yang diperoleh dari arus kas investasi adalah 2013 1,92%, 2014 0,54% dan 2015 (0,07%) dengan nilai

rata-rata 0,024% serta hasil perhitungan arus kas pendanaan adalah 2013 -, 2014 -, dan 2015 0,71%. Dengan rata-rata persentase 0,0071%.

2. Kendala yang dihadapi oleh PT. PINDAD (Persero) Bandung adalah adanya adanya piutang yang tidak tertagih dengan beberapa faktor diantaranya; wanprestasi dari *customer* berupa tindakan melanggar ketentuan yang berlaku seperti keterlambatan pembayaran piutang atau tidak melakukan pembayaran yang mengakibatkan PT. PINDAD (Persero) Bandung membayar kerugian , dan kesalahan dalam pengiriman dokumen penagihan. Permasalahan lain yaitu Penyertaan Modal Negara yang tidak terealisasi yang mengakibatkan perusahaan melakukan pinjaman Bank.
3. Upaya yang sudah dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan/kendala yaitu mengoptimalkan kegiatan penagihan piutang salah satunya membentuk tim penagihan, melakukan perjanjian jika pelanggan melakukan wanprestasi serta mengecek ulang dokumen pengiriman penagihan piutang dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Penanganan piutang juga dilakukan dengan cara anjak piutang (*factoring*) yaitu menjual piutangnya kepada *factor* seperti Bank atau lembaga keuagan. Upaya yang dilakukan perusahaan mengatasi penyertaan modal negara yang tidak terealisasi adalah dengan melakukan pinjaman dari Bank.

5.2 Saran

Setelah menganalisis laporan arus kas PT. PINDAD (Persero) Bandung pada penulis mencoba memberikan saran:

1. PT. PINDAD (Persero) Bandung harus mencoba menggunakan penanganan piutang tidak tertagih dengan mentransfer resiko tersebut ke perusahaan penerbit kartu kredit yaitu *American Express* dan *Diners Club*.
2. Mengusahakan terealisasinya penyertaan modal dari negara dengan cara mengoptimalkal indikator-indikator seperti: mengoptimalkan penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari uang muka penjualan, penerimaan kas dari bunga dan penerimaan penjualan saham agar penyertaan modal negara cair tiap tahunnya.